

A

## ABSTRAK

Indeks harga saham merupakan indikator pergerakan pasar modal terkini. Apabila tren indeks harga saham sedang meningkat, maka bisa dipastikan harga saham dalam pasar modal juga turut meningkat. Sebaliknya, jika indeks harga saham sedang lemah, maka harga saham juga ikut menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh inflasi dan aliran Investasi Langsung Asing (FDI) terhadap kinerja indeks saham di Indonesia dan Singapura, khususnya Indeks Saham Gabungan (IHSG) dan Strait Times Index (STI) pada periode 2013-2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis pengaruh inflasi dan FDI terhadap IHSG dan STI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan STI. Secara khusus, inflasi cenderung memiliki dampak negatif pada kinerja IHSG dan STI, mengurangi kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi. Meskipun demikian, jika pemerintah atau otoritas moneter dapat mengelola inflasi secara efektif, dampak negatifnya dapat diminimalkan. Sebaliknya, penurunan aliran FDI berpotensi mengurangi kinerja kedua indeks saham, mengingat FDI sering kali dianggap sebagai indikator kepercayaan internasional terhadap prospek ekonomi suatu negara.

Kata Kunci: Inflasi, FDI, Indeks Saham, IHSG, STI

H. H. H.

A